

ABSTRAK

Ana Ristiana, 2020, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Mohammad Jamaluddin, M. Pd.

Kata kunci: *Peran Guru BK, Akhlak*

Setiap individu pasti menginginkan akhlak yang baik tertanam dalam dirinya sehingga seseorang harus mempunyai wadah untuk mengasah perilaku seseorang agar lebih baik dari sebelumnya. Peran guru di sekolah khususnya guru bimbingan dan konseling tidak terlepas dari proses pembentukan akhlak siswa karena guru di sekolah pastinya melahirkan siswa-siswa yang berakhlakul karimah agar siswa mampu berperilaku dengan baik di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada 3 fokus penelitian yang menjadi pokok penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana akhlak siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan. *Ketiga*, faktor penghambat dan pendukung guru bimbingan dan konseling dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang di peroleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Kemudian data tersebut di analisis dengan analisis data melalui 1. Reduksi data meliputi *checking* (pengecekan), *editing data* (pengeditan data), 2. *Display data* (penyajian data), 3. Penarikan kesimpulan (*verification*). Kemudian seluruh data di cek keabsahannya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan juga triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Akhlak siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan secara keseluruhan sudah baik akan tetapi masih saja sebagian yang membuat pelanggaran setiap harinya seperti datang terlambat ke sekolah, bolos sekolah, bertengkar sesama teman, tidak memakai atribut sekolah, dll. Dari segi perkataan siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan masih kurang baik, selalu berbicara tidak sopan terhadap guru dan ketika bertemu dengan guru siswa tidak mengucapkan salam dan tidak berjabat tangan jika guru tersebut tidak dikenalnya atau tidak mengajar di dalam kelasnya. *Kedua*, peran guru BK dalam membentuk akhlakul karimah dengan memberikan layanan informasi mengenai materi tentang akhlakul karimah yang dilakukan di dalam kelas seminggu 2 kali, dan juga guru BK memberikan layanan konseling individual yang memang membutuhkannya dan yang terakhir bimbingan kelompok dengan tema akhlak yang baik. *Ketiga*, faktor penghambatnya yaitu: Faktor lingkungan, dimana siswa kebanyakan mempunyai

teman dari luar, sehingga sangat berpengaruh terhadap siswa, Terbatasnya waktu bimbingan dan sering tidak mendengarkan arahan dari guru BK. Sedangkan faktor pendukung yaitu: Faktor Internal, dimana dalam diri siswa mempunyai keinginan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, Faktor Eksternal, dimana seperti orang tua siswa yang mengharapkan anaknya lebih baik dan sangat mempercayai guru BK agar bisa membantu merubah anaknya menjadi lebih baik.